

**PERAN PARTAI POLITIK DI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK
DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN INISIATIF
MASYARAKAT DALAM PROSES PEMILU DI KOTA SEMARANG**

Lutter Ariestino^{*}, Sri Kusriyah^{**}

^{*} Mahasiswa Magister (S-2) Ilmu Hukum UNISSULA Semarang, email : Lutterariestino@gmail.com

^{**} Dosen Fakultas Hukum UNISSULA Semarang

ABSTRACT

The role of Political Parties in the provision of political education to the public is a duty that must be implemented to realize the ideals of this nation's democracy, with the great participation of the community in voting in the general election, especially the people in Semarang City. The high number of votes given by the people in the general election indicates the role of political parties in providing political education materials.

Political education given to the community implemented by political parties in the city of Semarang include: Gerindra Party, Golkar, and Democrats do not run as expected, therefore the author makes this thesis with the formulation of the problem: 1. The role of political parties in providing political education to community of Semarang City. 2. Does the political education undertaken provide an innovative impact and the active role of the community in following the elections. 3. Constraints and solutions of political education from political parties in Semarang City.

Writing this thesis aims to determine the implementation of political education conducted political parties in the city of Semarang whether it is in accordance with the ideals of democracy as stipulated in Law No. 2 of 2011 on Political Parties.

The results of this study indicate that political education conducted by political parties in Semarang City has been successful with marked improvement of public vote and general election.

Keywords: Role, Political Education, Political Party

PENDAHULUAN

Demokrasi lebih dari sekedar seperangkat aturan dan prosedur konstitusional yang menentukan suatu pemerintah berfungsi. Dalam demokrasi, pemerintah hanyalah salah satu unsur yang hidup berdampingan dalam suatu struktur sosial dari lembaga-lembaga yang banyak dan bervariasi. Partai politik merupakan ciri utama sistem politik yang demokratis. Sedangkan salah satu fungsi dari partai politik adalah pendidikan politik, ini merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh partai politik mengingat masih banyaknya masyarakat yang pendidikan politiknya masih sangat minim atau rendah.

Partai politik adalah yang bertugas memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Partai politik tidak hanya memperhatikan masyarakat di saat kampanye atau menjelang pesta

demokrasi, setelah itu dilupakan dan dibubarkan tanpa ada yang namanya proses evaluasi. Tetapi kegiatan pendidikan politik ini juga harus berlangsung secara terus-menerus dan kenyataannya, partai politik justru memberikan contoh yang buruk. Harusnya partai politik menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan elite dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa.

Sebelum membahas masalah pendidikan politik maka dijabarkan terlebih dahulu mengenai pendidikan politik yang dilaksanakan oleh partai politik adalah merupakan tanggung jawab yang harus partai politik laksanakan tidak hanya untuk kader partai saja namun juga untuk masyarakat umum, agar meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam pemilihan umum. *Pendidikan adalah* proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewaskan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan¹. Tingkat pendidikan sangat berperan didalam daya penyerapan serta kemampuan berkomunikasi. Untuk peserta yang berpendidikan rendah, lebih mudah memahami bila dipakai alat peraga.

Pendidikan politik diatur dalam Pasal 11 angka 1 huruf a Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik, dimana partai politik diwajibkan mewujudkan fungsinya secara konstitusional dengan memberikan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas. Di dalam Undang-Undang ini diamanatkan perlunya pendidikan politik dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban, meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif warga Negara, serta meningkatkan kemandirian dan kedewasaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada Pasal 13 huruf e Undang-Undang No. 2 Tahun 2011, juga diatur mengenai pendidikan politik yakni kewajiban partai politik melakukan pendidikan politik dan menyalurkan aspirasi politik bagi anggotanya.

Hal di atas merupakan gambaran yang sama di dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat kota Semarang, meskipun menurut data KPU tahun 2014 pemilih kota Semarang meningkat dibandingkan pada pemilu tahun 2009. Salah satu bukti kongkret peningkatan partisipasi warga Kota Semarang dalam pemilu 2009 adalah warga Kecamatan Semarang Tengah. Bukti di Kecamatan Semarang Tengah yang biasanya partisipasi dikisaran 50 - 65 % tetapi di pemilu 2014 tingkat partisipasi warganya mencapai 82 % ini luar biasa artinya memang magnet pemilu membangun kesadaran masyarakat datang ke TPS,” terang, Semoga bisa dipertahankan.

Partai politik khususnya di kota Semarang sekarang seharusnya sudah tidak lagi melihat segala

¹ <http://berdikarionline.com/editorial/20110407/pentingnya-pendidikan-politik-untuk-rakyat.html>. (Diakses pada, 5 September 2017)

sesuatunya dari segi kepentingan saja dalam mendulang banyak dukungan namun partai politik memiliki tanggung jawab yang jelas disuratkan dalam Undang-undang untuk melakukan pendidikan politik kepada masyarakat, sehingga partai politik di kota Semarang dapat memberikan contoh dan menjadai barometer partai politik di kota lain dalam pelaksanaan pendidikan politik agar masyarakatnya ikut berpartisipasi menentukan tujuan Negara ini.

Tulisan ini bermaksud menjawab atas pertanyaan : Bagaimana peran partai politik kota Semarang dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat ? Apakah pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik di kota Semarang mampu meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam rangka ikut serta aktif dalam pemilu ? Apakah hambatan dan bagaimana solusi partai politik dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat di kota Semarang

PEMBAHASAN

A. Peran partai politik di kota Semarang dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat

A.1. Partai Demokrat Kota Semarang

Partai Demokrat dalam menyelenggarakan pendidikan politiknya, dilakukan melalui musyawarah di tingkat Cabang sampai pada tingkat Anak Ranting, kemudian langsung kepada masyarakat dalam konteks memberikan pencitraan yang mengarah pada eksistensi partai demokrat Pola pendidikan yang dilakukan Partai Demokrat memang sering dilakukan hanya terfokus pada kader atau pengurus partai sedangkan pendidikan politik kepada masyarakat sering diabaikan, tetapi ada juga melalui kegiatan internal partai seperti serap aspirasi di kantor DPC (tingkat kabupaten/kota) dan juga dilakukan di DPAC (tingkat kecamatan).² Namun pertemuan-pertemuan yang selama ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat di nilai kurang memberikan pengaruh kepada masyarakat, karena dalam melakukan pertemuan tersebut pihak partai hanya mengundang perwakilan dari masyarakat (konstituen) dan terkesan tertutup sehingga tidak mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan pendidikan yang dilakukan kurang efektif. Ketidak-efektifan pendidikan yang dilakukan juga karena metode komunikasi yang kurang tepat. Pada umumnya pendidikan politik yang dilakukan tidak dengan metode komunikasi dua arah, melainkan metode komunikasi satu arah dari komunikator (partai) kepada penerima pesan (masyarakat) dan cenderung Top down yang berarti pemaksaan stimulus yang sama sekali tidak menjamin kesesuaiannya dengan masyarakat,

² Wawancara dengan Ketua Fraksi Demokrat kota Semarang bapak Danur Rispiyanto, Hari Selasa 15 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

komunikasi totalitarianis.

Pola komunikasi satu arah yang dilakukan tidak memberikan pengaruh terhadap kecerdasan masyarakat, justru yang terjadi adalah sebuah pemaksaan stimulus yang sama sekali tidak menjamin kesesuaiannya dengan masyarakat, karena dalam hal ini tidak terjadi proses dialog antara komunikator dengan penerima pesan. Akan tetapi tidak seluruh kegiatan yang dilakukan Partai demokrat Kota Semarang bersifat komunikasi satu arah dan mendikte, ada beberapa kegiatan pendidikan politik yang komunikatif seperti dalam kegiatan serap aspirasi. Namun dalam serap aspirasi ini hanya dilakukan ketika DPRD memasuki masa reses dan dilakukan di kantor-kantor Partai Demokrat seperti DPC dan DPAC sehingga terkesan hanya untuk kalangan kader dan pengurus partai demokrat. Selain serap aspirasi kegiatan lain adalah kegiatan diskusi tentang isu-isu politik secara berkala, yang dilakukan di organisasi yang ada di partai Demokrat.

Pola komunikasi satu arah yang dilakukan tidak memberi pengaruh terhadap kecerdasan masyarakat, justru yang terjadi adalah sebuah pemaksaan stimulus yang sama sekali tidak menjamin kesesuaiannya dengan masyarakat, karena dalam hal ini tidak terjadi proses dialog antara komunikator dengan penerima pesan. Akan tetapi tidak seluruh kegiatan yang dilakukan Partai demokrat Kota Semarang bersifat komunikasi satu arah dan mendikte, ada beberapa kegiatan pendidikan politik yang komunikatif seperti dalam kegiatan serap aspirasi, tetapi serap aspirasi yang dilakukan hanya menggunakan komunikasi satu arah dalam artian pendidikan politik yang dilakukan hanya sebatas penyampaian saja, bukan pendidikan politik yang ada timbal balik antara pembicara dengan para masyarakat.

A.2. Partai Golkar Kota Semarang

Partai Golkar dalam menyelenggarakan pendidikan politiknya, dilakukan melalui tahap awal yaitu pada musyawarah kerja di tingkat DPD II atau tingkat Kabupaten /kota sampai pada tingkat PK (Pengurus Kecamatan) dan PL (Pengurus Kelurahan), kemudian setelah pemebekalan materi pendidikan disampaikan oleh pengurus kepada anggota, setelah itu dari anggota akan membuat sebuah acara yang dilaksanakan untuk menghimpun warga/ masyarakat yang akan di berikan sebuah materi pendidikan politik oleh pakar atau orang yang di tunjuk oleh partai untuk memberikan sebuah ilmu tentang perpolitikan. Pemberian materi politik yang dilakukan partai golkar jarang di lakukan secara rutin karena kesibukan masing-masing pengurus dan anggotanya, sehingga jadwal pendidikan politik masyarakat terkadang yang sudah di jadwalkan bisa

mundur.³ Tidak jarang pada saat kegiatan reses pun dimanfaatkan partai golkar untuk momentum pendidikan politik masyarakat, karena biasanya reses itu mengundang dan memberikan uang transport maka bisa di pastikan banyak masyarakat yang hadir jika dibandingkan dengan kegiatan pendidikan politik yang dilakukan tanpa adanya uang transport bagi peserta.

Namun pertemuan-pertemuan yang selama ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat yang di lakukan oleh partai Golkar di rasakan sangat masih kurang memberikan pengaruh kepada masyarakat terhadap pengetahuan tentang pentingnya berpolitik, karena dalam melakukan pertemuan tersebut pihak partai hanya mengundang perwakilan dari masyarakat (konstituen) dan terkesan tertutup sehingga tidak mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat atau hanya pada masyarakat yang mau dan fanatik saja. Hal inilah yang menyebabkan pendidikan yang dilakukan kurang efektif.

Pola komunikasi satu arah yang dilakukan golkar sama dengan yang dilakukan oleh partai demokrat , tidak memberikan sebuah ruang diskusi kepada masyarakat namun masyarakat hanya menyimak pemaparan materi dan diberikan ruang tanya saja kepada pemateri. Pola seperti itu tidak membuat masyarakat menjadi kritis karena tingkat pendidikan yang tidak begitu tinggi sehingga masyarakat malah mengantuk dan bosan mendengarkan pemaparan materi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai golkar kota Semarang menjadi kurang bermanfaat.

A.3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)

Pendidikan politik yang di lakukan oleh partai Gerindra kota Semarang agak sedikit berbeda dengan partai Demokrat dan Golkar , dikarenakan partai Gerindra adalah partai tergolong muda jadi mereka benar-benar melakukan sebuah pendidikan politik kepada masyarakat kota Semarang dengan langsung turun dan mengunjungi warga – warga dengan mengenalkan diri terlebih dahulu kemudian mengajak warga untuk bercerita permasalahan bangsa ini khususnya masyarakat di kota Semarang ini. ⁴ Dengan mengetahui apa yang menjadi sebuah kebutuhan dan keinginan masyarakat kota Semarang , partai Gerindra coba menjawabnya dengan memberikan sebuah kegiatan dimana kegiatan ini tidak hanya sebagai ajang pengenalan tetapi juga sebagai sarana menarik masyarakat agar tertarik untuk mengetahui seputar perpolitikan dan pentingnya kehidupan berpolitik untuk menciptakan bangsa ini yang lebih baik.

B. Pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik di kota Semarang apakah mampu

³ Wawancara dengan Ketua Partai Golkar kota Semarang bapak Petit Widiatmoko, Hari Sabtu 12 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPD II Golkar Kota Semarang.

⁴ Wawancara dengan Sekerretaris Partai Gerindra kota Semarang bapak Joko Santoso, Hari Senin 14 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam rangka ikut serta aktif dalam pemilu.

1 . Partai Demokrat kota Semarang

Partai Demokrat kota Semarang melakukan pendidikan politiknya dengan pola satu arah yaitu dengan menghadirkan masyarakat kedalam sebuah forum / acara lalu terdapat mentor yang memberikan materi tentang pendidikan politik, namun disana masyarakat hanya mendengarkan saja atau bisa bertanya pada sesi tanya jawab sehingga dengan kurangnya daya serap materi yang dimiliki masyarakat membuat masyarakat terkadang lupa atau bosan untuk memberikan sebuah tanggapan yang kritis. Kegiatan diskusi yang dilakukan antara masyarakat dengan pengurus partai demokrat kota Semarang masih sangat kurang, menurut hasil wawancara dengan bapak Danur Rispriyanto selaku ketua Fraksi Partai Demokrat Kota Semarang ,hal disebabkan sibuknya pengurus partai di dalam kinerja nya terkhususnya para anggota dewan nya, kemudian di tambah masyarakat juga yang sibuk dengan pekerjaan rutinitasnya ketika pulang kerja mereka sudah lelah dan memilih untuk istirahat dibandingkan harus berdiskusi tentang perpolitikan.⁵ Kegiatan yang dimaksimalkan untuk bisa memberikan sebuah pendidikan politik serta pula mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam partisipasi pemilu adalah pada kegiatan reses. Reses sebagai sarana yang di maksimalkan oleh partai demokrat kota Semarang untuk memberikan sebuah himbauan dan ajakan masyarakat agar mereka aktif dalam pemilihan umum, tanpa harus diminta dan di iming-iming sesuatu mereka harus tergerak secara inisiatif karena ini adalah sebuah kepentingan bersama untuk menentukan kedepan bangsa ini.

B. 2. Partai Golkar kota Semarang

Partai Golkar kota Semarang melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat dengan cara sosialisasi atau penyuluhan agar bertujuan lebih banyak masyarakat yang langsung mendapatkan materi politik dari pada harus dengan berdiskusi di forum yang sempit. Pendidikan politik dengan cara penyuluhan atau sosialisasi ini juga sama dengan yang dilakukan oleh partai demokrat kota Semarang yaitu pola satu arah, Masyarakat hanya menyimak dan bila ada sesi tanya jawab maka disana ruang mereka untuk bertanya. Partai Golkar mengambil cara seperti itu karena melihat kesibukan masyarakat akan rutinitas pekerjaannya sehingga mereka kadang tidak mengikuti perkembangan perpolitikan bangsa ini dan pasti juga sedikit ilmu akan politik yang berkembang dinamis, jika melakukan sebuah jalan diskusi akan memakan waktu yang panjang dan banyak orang

⁵ Wawancara dengan Ketua Fraksi Demokrat kota Semarang bapak Danur Rispriyanto, Hari Selasa 15 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

juga yang kurang paham akhirnya membuat efek malu dan akhirnya menghindar dari sebuah forum diskusi, jika dilakukan dengan cara sosialisasi mereka berkumpul dan mereka hanya menyimak jadi antara orang yang tidak paham dan yang paham tidak terlihat mencolok. Cara inilah yang akhirnya di ambil oleh partai Golkar Kota Semarang untuk bisa mengajak masyarakat secara masiv untuk peduli dan bergerak dengan hati untuk sadar akan berpolitik salah satunya dengan sadar tanpa paksaan dan ajakan hadir dalam pemilihan umum untuk memberikan suaranya.⁶

Hasil yang di dapatkan dari pendidikan politik yang dilakukan oleh partai Golkar kota Semarang dengan cara sosialisasi jika harus di hubungkan dengan seberapa banyak pengaruh terhadap masyarakat akan kesadaranya untuk berpartisipasi aktif dan berinisiatif dalam pemilu, maka jawaban nya adalah masih sangat kurang. Mungkin pada saat hari itu saja beberapa orang-orang bersemangat , namun selisih beberapa hari orang-orang tersebut sudah kembali malas karena memang kurangnya sebuah pertemuan yang intens. Namun setidaknya upaya ini terus dilakukan partai Golkar kota Semarang untuk mewujudkan dari tujuan pendidikan politik itu sendiri, Partai Golkar juga mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kehidupan berpolitik mereka ingin melakukan sosialisasi ini setidaknya satu bulan sekali di tingkat pengurus kelurahan (PL) secara bergantian, agar lebih bisa masuk ke lapisan masyarakat jika dibandingkan dengan harus membuat sosialisasi di kantor DPD II atau di Hotel.⁷

Diharapkan dengan cara rutin satu bulan sekali secara bergantian di pengurus tingkat kelurahan akan bisa menghasilkan sebuah peningkatan tingkat kesadaran masyarakat dalam partisipasinya di dunia politik khususnya dalam pemilihan umum 2019 nantinya.

B. 3. Partai Gerindra kota Semarang

Pendidikan Politik yang dilakukan Partai Gerindra kota Semarang memang berbeda dari partai demokrat dan partai Golkar, partai Gerindra membuat terobosan baru dengan membuat kegiatan atau perlombaan sebagai magnet menarik simpati masyarakat agar mau dan tertantang mengikuti proses pendidikan politik. Model pendidikan politik yang di lakukan partai Gerindra dirasakan telah memberikan sebuah gerakan sadar politik bagi masyarakat kota Semarang, dibandingkan dengan partai yang masih menggunakan cara sosialisasi yang biasa, dengan menggunakan magnet sebuah perlombaan atau hadiah ini lebih bisa memacu masyarakat

⁶ Wawancara dengan Ketua Partai Golkar kota Semarang bapak Petit Widiatmoko, Hari Sabtu 12 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPD II Golkar Kota Semarang.

⁷ Wawancara dengan Ketua Partai Golkar kota Semarang bapak Petit Widiatmoko, Hari Sabtu 12 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPD II Golkar Kota Semarang.

bersemangat dalam awal belajar politik.⁸

Tujuan pendidikan politik salah satunya adalah kesadaran aktif masyarakat ikut serta dalam pemilihan umum merupakan hasil yang terus di kejar oleh partai gerindra kota Semarang. Kader-kader partai yang di cerdaskan dengan beberapa pelatihan dan forum-forum diskusi diharapkan saat kembali ke tempat tinggalnya mampu memberikan sebuah wawasan kepada tetangga di sekitarnya agar sadar akan pentingnya kehidupan berpolitik. Menurut Bapak Joko Santoso, pendidikan politik yang dilakukan partai gerindra kota Semarang sampai saat ini sedikit banyak telah berkontribusi untuk menyadarkan dan mengajak masyarakat untuk ikut andil dalam kehidupan berpolitik sehingga dalam pelaksanaannya dapat tercermin dalam aktifnya mereka nantinya pada pemilihan umum mengajak masyarakat lainnya juga, sehingga peran pendidikan politik tidak saja menjadi tanggungjawab kader partai namun juga semua komponen masyarakat yang saling berkerjasama demi menciptakan kehidupan bangsa ini lebih baik.⁹

C. Hambatan dan solusi partai politik dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat di kota Semarang

C. 1 Partai Demokrat kota Semarang

Partai demokrat kota Semarang sampai saat ini masih belum memiliki tempat yang representatif untuk melakukan pendidikan politik di kantor Cabang, karena belum bisa menampung banyak kader dan juga masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan politik, sehingga sering kali partai demokrat harus menyewa tempat dan perlengkapan yang tidak murah dan disitulah yang akan menjadi kendala jika harus rutin melakukan pendidikan politik yang akan menghabiskan banyak dana, sekalipun partai demokrat mendapatkan bantuan dari pemerintah itu masih di rasa kurang. Namun untuk menyikapi hal tersebut partai demokrat melakukan kerjasama dengan pengurus – pengurus di ranting untuk bisa menjalin komunikasi dengan perangkat pemerintah di tingkat ranting agar bisa di bantu meminjamkan sarana dan prasarana jika suatu hari akan melakukan pendidikan politik di daerah-daerah sehingga tidak memakan biaya sewa yang tinggi dan terakumulasi. membuat grup di media sosial seperti Whatsapp untuk memudahkan membagi informasi kepada seluruh kader.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Sekeretaris Partai Gerindra kota Semarang bapak Joko Santoso, Hari Senin 14 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

⁹ Wawancara dengan Sekeretaris Partai Geindra kota Semarang bapak Joko Santoso, Hari Senin 14 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Fraksi Demokrat kota Semarang bapak Danur Rispriyanto, Hari Selasa 15 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

C. 2 Partai Golkar kota Semarang

Partai golkar kota semarang secara ekstern belum menemukan sebuah hambatan yang bisa mengganggu atau menghambat kegiatan pendidikan politik kepada masyarakat karena secara sarana dan prasarana partai golkar sudah siap dengan di dukung gedung yang besar dilengkapi dengan aula dan ruang-ruang yang reperesntatif dan fasilitas yang menunjang lainnya. Namun hambatan yang di hadapi partai golkar justru dari dalam (intern), hambatan itu berupa sulitnya kader partai meluangkan waktu untuk kordinasi dan diberikanya bekal materi untuk memberikan pendidikan politik ke masyarakat di karenakan kebanyakan kader memiliki pekerjaan yang padat dan terkadang harus menunggu kahir pekan tau hari libur untuk mengumpulkan kader untuk diberikannya materi dan wawasan tentang politik yang nantinya akan menjadi bekal mereka melakukan pendidikan politik ke masyarakat sekitar tempat tinggal. solusi yang di lakukan untuk menjawab hambatan tersebut salah satunya adalah dengan membuat sebuah grub di media sosial Whatsapp untuk mempermudah para pengurus dan kader membagikan informasi dan perintah tugas partai.

C. 3 Partai Gerindra kota Semarang

Partai Gerindra kota Semarang memiliki hambatan dalam pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat yang dilihat dari secara intern, hampir semua partai mengalami problematika tentang kesibukan masing-masing kader sehingga kurangnya sebuah jalinan kordinasi partai yang dilakukan secara efisien tambah lagi jika belum adanya sebuah momentum politik seperti pemilu atau pemilukada maka terkesan kurangnya sekali komunikasi antar kader yang ditakutkan nantinya mereka terlalu terbiasa dan akhirnya saling tidak peduli, ditambah lagi kordinasi kepada kader tidak mungkin dilakukan jika hanya pada momentum politik, namun harus dilakukan juga secara rutin meskipun itu seminggu sekali meskipun itu melalui komunikasi telephone. Pemasalahan kominikasi antar kader menjadi sebuah permasalahan yang masing-masing partai mengalami hal tersebut ,namun partai Gerindra memiliki beberapa solusi yang diantaranya sama yaitu membuat grub di media sosial Whatsapp dan juga melakukan pertemuan dan kegiatan ritun di daerah-daerah ranting agar terus terlihat keaktifan di dalam masyarakat sehingga masyarakat tidak elergi dengan partai gerindra jika masuk-masuk ke daerah.¹¹

PENUTUP

Simpulan

¹¹ <http://kpu-semarangkota.go.id/>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- A. Peran partai politik dalam pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai demokrat, partai golkar dan partai gerindra kota Semarang sangat lah penting , karena masyarakat di kota Semarang masih belum lebih dari 85% dari jumlah penduduknya memberikan suaranya dalam pemilihan yang dilaksanakan selama ini di kota Seamrang, sehingga peranan yang dilakukan oleh partai politik sangat mempengaruhi tingkat peran aktif masyarakatnya dalam memberikan suara dalam pemilihan umum.
- B. Pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai demokrat, partai golkar dan partai gerindra kota Semarang untuk meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat dalam rangka ikut serta aktif dalam pemilu selama ini telah mengalami peningkatan, atau mengalami keberhasilan dengan menggunakan cara yang dilakukan masing-masing partai dalam memberikan pendidikan politik .Hal ini terlihat dari tahun 2008 jumlah masyarakat yang memberikan suaranya dalam pilkada sebanyak 681.730 suara, pada tahun 2009 pada pemilu legislatif mendapat 776.535 suara dan pada pemilu legislatif 2014 mendapatkan suara mencapai 845.955 suara, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- C. hambatan dari partai Demokrat , Golkar, dan Gerindra kota Semarang dalam pelaksanaan pendidikan politik adalah mereka masih belum malakukan pendidikan politik kepada masyarakat secara konsisten dan berjangka, sehingga masyarakat ketika mendapatkan pendidikan politik bisa menambah ilmu dan wawasannya terkait materi politik dan mereka bersemangat namun karena tidak dilakukannya secara konsisiten dan berjangka maka masyarakat kembali tidak semanagat karena kurangnya perhatian pada mereka.

Daftar Pustaka

Buku

- Abu Bakar Ebyhara, 2013,*Pengantar Ilmu Politik*, AR-Ruzz Media, Yogyakarta,
- Afan Gaffar,2014, *Politik Indo nesia; Transisi Menu ju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Amzulian Rifai, 2010, *Teori sifat Hakikat Negara, Cetakan ke-1*,Tunggal Mandiri Publishing Malang,
- Asep Saeful Muhtadi, 2008, *Komunikasi Politik indonesia*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Astim Riyanto, 2006, *Negara Kesatuan : Konsep Asas dan Aktualisasinya*, Yapemdo,Bandung
- B. Arief Sidharta, 2004 “*Kajian Kefilsafatan tentang Negara Hukum*”, dalam *Jentera (Jurnal Hukum)*, “*Rule of Law*”, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK), Jakarta

- Brian Tamanaha 2004 (Cambridge University Press, 2004), lihat *Marjanne Termoshuizen-Artz, "The Concept of Rule of Law", Jurnal Hukum Jentera*, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) Jakarta
- Budiardjo, Miriam. 2002. *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, D . 2009, *Membangun Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi dan Gerakan Demokrasi. Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar dalam bidang Sosiologi Kewarganegaraan*, pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Budiardjo, Miriam, 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- HamdanZoelva, 2011, *PemakzulanPresidendiIndonesia*, SinarGrafika ,Jakarta.
- HM. Thalhah, 2009, *Teori Demokrasi dalam Wacana Ketatanegaraan Perspektif Pemikiran, Hans Kelsen*, Bojonegoro, Jawa Timur,
- JimlyAsshiddiqie,2013, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara* , Grafindo Persada Jakarta.
- Jimly asshiddiqi, 2006, *Konstitusi dan konstituasialisme Indonesia*, Edisi kedua, Cetakan Pertama,Sinar Grafika,Jakarta Timur
- Mariam Budiardjo, 1996, *Dasar-dasar ilmu politik,cetakan ke-7*, Gramedia,Jakarta,
- Hardjosoemantri Koesnadi , S.H ,1972, *Pengantar Ilmu Politik* , : Seruling Massa Jakarta
- Moh.Koesnardi dan Bintan R.Saragih, 1988, *Ilmu Negara, Cetakan ke -2*, Gaya media Pratama, Jakarta,
- Muhammad Tahir Azhary, 1992, *Negara Hukum: Suatu Studi tentang Prinsip-Prinsipnya Dilihat dari Segi Hukum Islam, Implementasinya pada Periode Negara Madinah dan Masa Kini*, Bulan Bintang, Jakarta,
- Ramlan surbakti, 2010, *Memahami Ilmu Politik* : Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Sahlan dan Marwan, 2012 *Pendidikan Partai Politik Indonesia*,Yayasan buku obor indonesia. Jakarta
- Suhelmi, Ahmad, 2001. *Pemikiran Politik Barat*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syafiie,Inu Kencana dan Azhari,2012, *Sistem Politik Indonesia*, PT Refika Aditama, Bandung,
- Utrecht, 1962, *Pengantar Hukum Administrasi Negara Indonesia*, Ichtiar, Jakarta,
- Wahab, A. Azis. 1996, *Politik Pendidikan dan Pendidikan Politik: Model Pendidikan*, Jakarta
- Peraturan Perundang-undangan**
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik
- Internet**
- Pernyataan mantan Komisioner KPU RI , <http://kpud-ntbprov.go.id/berita-322-.html>,

<http://jabar24.id/2016/04/18/pendidikan-politik-masyarakat/>

<https://kbbi.web.id>

http://id.wikipedia.org/Demokrasi#prinsip-prinsip_demokrasi

Riset Penelitian

Wawancara dengan Ketua Partai Golkar kota Semarang bapak Petit Widiatmoko, Hari Sabtu 12 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPD II Golkar Kota Semarang.

Wawancara dengan Ketua Fraksi Demokrat kota Semarang bapak Danur Rispriyanto, Hari Selasa 15 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.

Wawancara dengan Sekeretaris Partai Gerindra kota Semarang bapak Joko Santoso, Hari Senin 14 Agustus 2017, Bertempat di kantor DPRD Kota Semarang.